

**BAB V**  
**PENUTUP**  
**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Bab ini yang akan penulis lakukan adalah menarik kesimpulan terhadap hasil dari penelitian pada Bab yang sebelumnya, dan memberikan masukan berupa himbauan atau saran-saran kepada seluruh umat Buddha dan kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini khususnya.

Tindak kekerasan merupakan tindakan kekerasan atau tekanan mental yang dilakukan oleh anggota keluarga. Kekerasan yang pertama dapat berupa serangan terhadap badan jasmani, seperti penyiksaan, pemukulan, gangguan seksual, melanggar hak kebebasan seksual, dan selanjutnya kekerasan yang kedua dapat berupa tekanan terhadap mental seseorang seperti mengancam, menghina, mengganggu, merusak barang, dan penyiksaan mental.

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan setiap perbuatan terhadap seseorang yang terutama kepada perempuan, yang dapat berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan baik secara fisik, seksual, psikologis atau penelantaran rumah tangga, termasuk suatu ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.

Keluarga merupakan sekelompok manusia yang terdiri dari: suami, istri dan anak-anak (bila ada) yang terikat atau didahului dengan perkawinan. Perkawinan merupakan persekutuan antara dua individu yang ditinggikan, jika dalam perkawinan itu membolehkan kepribadian yang bersangkutan tumbuh. Rumah merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya, dan orang tua adalah guru yang pertama bagi anak di dalam rumah, sedangkan guru merupakan orang tua anak di dalam sekolahnya.

Baik orang tua maupun guru sama-sama bertanggungjawab terhadap masa depan anak-anaknya. Orang tua harus memberikan perhatian yang sangat besar kepada anak-anaknya, bukan apa yang dikatakan tetapi apa yang dilakukan oleh orang tuanya itu yang akan diserap oleh anak-anak dengan polos dan tanpa disadari. Mengikuti kaidah yang demikian, kebaikan menghasilkan yang baik dan keburukan menghasilkan buruk. Pada saat anak-anaknya terjun dalam masyarakat, tetap membawa sifat-sifat yang telah dipelajari dari orang tuanya. Maka dari itu, sebagai orang tua hendaknya mengajarkan hal yang baik kepada anaknya agar anak tersebut dapat terbiasa melakukan hal-hal yang baik, jangan mengajarkan kepada anak pada hal-hal yang mengarah kepada kejahatan, karena kejahatan hanya akan membawa seseorang kepada suatu penderitaan.

## B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis perlu sekali untuk mengajukan beberapa saran. Saran-saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Upaya untuk menghindari kekerasan yang terjadi di dalam rumah tangga, suami istri hendaknya dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik agar keharmonisan dalam keluarga selalu terbina.
2. Ditengah kesibukannya dalam mencari nafkah, hendaknya orang tua selalu berusaha untuk menyempatkan diri berkumpul dengan anak-anaknya.
3. Seorang anak hendaknya juga harus menghormati orang tuanya dan menjalankan kewajibannya sebagai seorang anak dengan baik.

Setelah dikeluarnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kererasan Dalam Rumah Tangga yang diundangkan pada tanggal 22 September 2004, munculah kesadaran bagi korban kekerasan untuk dapat melaporkan tindakan kekerasan yang menimpanya kepada pihak yang berwajib. Dengan melaporkannya kepada yang berwajib maka kekerasan itu nantinya semakin lama akan semakin berkurang ataupun dapat dilenyapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Mansur, Didik dan Elisatris Gultom. 2006. *Urgensi Perlindungan Korban Kejahatan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arifin, Zaenal. 2003. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cintiawati, Wena dan Lanny Anggawati (Penerjemah).1998. *Itivuttaka Kitab Suci Agama Buddha II*. Bandung: Lembaga Anagarini Indonesia.
- Choon Kim, Tan. 2004. *Ajaran Buddha Menuju Hidup Bahagia*. Palembang: Yayasan Svarnadipa Sriwijaya.
- Dharmananda, Sri. 2004. *Keyakinan Umat Buddha*. Yayasan Penerbit Karaniya.
- \_\_\_\_\_ . 2003. *Hidup dan Masalahnya*. Yayasan Penerbit Karaniya.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [http://www. Perempuan perdamaian.org](http://www.Perempuan perdamaian.org).
- Moleong, Ixey J. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_ . 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nazir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peck, Jane Cary. 1991. *Wanita dan Keluarga*. Yogyakarta: kanisius.

- Priastana, Jo. 2000. *Buddha Dharma Kontekstual*. Jakarta: Yayasan Yasodara Putri.
- Rashid, Teja S.M. 1997. *Sila dan Vinaya*. Jakarta: Buddhis Boddhi.
- Santoso, Ananda & Al. Hanif. Tanpa Tahun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santoso, Thomas. 2002. *Teori-Teori Kekerasan*. Jakarta: ghalia indonesia.
- Sasanadhaja, P. 1996. *Tuntunan Perkawinan dan Hidup Berkeluarga Dalam Agama Buddha*. Jakarta: Yayasan Buddhasasana.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarman, Sutradharna Tj. *Tiga Guru Satu Ajaran Kehidupan dan Ajaran Kebenaran Sidharta Gautama Confucius dan Lau Zi*. Jakarta: Yayasan Dharmadasa.
- Sugiyono. 2001. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistyo, Hermawan, dkk. 2006. *Anti Kekerasan*. Jakarta: Grafika Indah.
- Supandi, Cunda J. 2004. *Parita*. Bandung: Vidyavardana Samuha.
- Tingis, Bintaro. 2003. *Mencapai Kekayaan Dunia*. Jakarta: Yayasan Dharmadasa.
- Tim Penyusun. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Penuntasan Keluarga Pra Sejahtera Dan Keluarga Sejahtera*. Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
- . 2002. *Kitab Suci Dhammapada*. Jakarta: Human Sakti.
- . 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- The Dialogues Of The Buddha Vol. I (Digha Nikaya)*. Translated By Muller, Max. 1977. London: The Pali Teks Society.
- The Book of Kindred Sayings Vol. I (Samyutta Nikaya)*. Terjemahan Davids, T.W. Rhys. 1989. Oxford: The Pali Teks Society.
- The Gradual Sayings Vol. I (Anguttara Nikaya)*. Terjemahan Woodward, F.L & Here, E.M.. 1971-1978. London: The Pali Teks Society.
- The Group of Discourses Vol. I (Sutta Nipata)*. Terjemahan Norman. 1989. London: The Pali Teks Society.
- The Word of The Doctrine (Dhammapada)*. Terjemahan Norman. 2000. Oxford: The Pali Teks Society.
- Windhu, I Marsana. 1992. *Kekerasan dan Kekuasaan Menurut Johan Galtung*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijaya Mukti, Krisnanda. 2003. *Wacana Buddha Dhamma*. Jakarta: Ekayana Buddhist Centre.
- Wowor, Cornelis. 2004. *Pandangan Sosial Agama Buddha*. Jakarta: CV. Nitra Kencana Buana.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandaragung Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 16 Mei 1986, merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara buah kasih pasangan antara Supardi dan Srikat.

Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 3 Bandaragung selama satu tahun dan pindah ke Sekolah Dasar Negeri Brawijaya, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, penulis selesaikan pada tahun 1998. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Paguyuban Bandaragung, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur, penulis selesaikan pada tahun 2001. Sekolah Menengah Atas Kosgoro Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur, penulis selesaikan pada tahun 2004.

Pada tahun 2004 penulis tercatat sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhitta, Bandar Lampung, Jurusan Dharma Acarya